

**UPAYA KORBAN PHK DALAM MENJAGA KELUARGA  
SAKINAH PADA MASA PANDEMI  
(Studi Kasus di Desa Toso Kabupaten Batang)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)



Oleh:

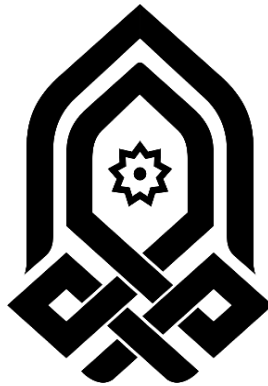
**UMI YULFIANA**  
**NIM. 2011115063**

**JURUSAN HUKUM KELUARGA ISLAM  
FAKULTAS SYARIAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**UPAYA KORBAN PHK DALAM MENJAGA KELUARGA  
SAKINAH PADA MASA PANDEMI  
(Studi Kasus di Desa Toso Kabupaten Batang)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)



Oleh:

**UMI YULFIANA**  
**NIM. 2011115063**

**JURUSAN HUKUM KELUARGA ISLAM  
FAKULTAS SYARIAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : UMI YULFIANA

NIM : 2011115063

Fakultas / Jurusan : SYARIAH/HKI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“UPAYA KORBAN PHK DALAM MENJAGA KELUARGA SAKINAH PADA MASA PANDEMI (Studi Kasus di Desa Toso Kabupaten Batang)”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 27 Oktober 2021

Yang Menyatakan



*Umi Yulfiانا*

**UMI YULFIANA**  
NIM. 2011115063

Dra. Hj. Rita Rahmawati, M.Pd  
Gg 4. Banyurip Ageng RT. 02 RW. 05 No 714, Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri Umi Yulfiana

Pekalongan, 28 September 2021  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Syariah IAIN  
Pekalongan c/q Ketua  
Jurusan HKI  
di Pekalongan

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

**Nama : Umi Yulfiana**

**NIM : 2011115063**

**Jurusan : Hukum Keluarga Islam**

**Judul : UPAYA KORBAN PHK DALAM MENJAGA KELUARGA SAKINAH  
PADA MASA PANDEMI (Studi Kasus di Desa Toso Kabupaten Batang)**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian atas permohonannya dan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**Dra. Hj. Rita Rahmawati, M.Pd**  
**NIP. 196503301991032001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS SYARIAH**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : Umi Yulfiana

NIM : 2011115063

Judul : **UPAYA KORBAN PHK DALAM MENJAGA  
KELUARGA SAKINAH PADA MASA PANDEMI  
(Studi Kasus di Desa Toso Kabupaten Batang)**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 26 Oktober 2021 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Hukum (S.H).

Pembimbing

**Dra. Hj. Rifa Rahmawati, M.Pd**  
NIP. 196503301991032001

Dewan Penguji

Penguji I

**Dr. H. Makrum Kholil, M.Ag**  
NIP. 19650621 199203 1002

Penguji II

**Teti Hediati, M.H.I.**  
NIP. 19801127 201608 D2 007

Pekalongan, 27 Oktober 2021

Disahkan oleh  
Dekan



**Dr. H. Akhmad Jalaludin, M.A.**  
NIP. 197306222000031001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta Marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *fātima*

## 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا      ditulis      *rabbānā*

البر      ditulis      *al-birr*

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
-------	---------	-------------------

الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
-------	---------	------------------

السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>
--------	---------	--------------------

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
-------	---------	-----------------

البديع	ditulis	<i>al-badī'</i>
--------	---------	-----------------

الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>
--------	---------	-----------------

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
------	---------	---------------

شيء	ditulis	<i>syai'un.</i>
-----	---------	-----------------



## **PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini penulis persembahkan kepada:*

*Ayahanda dan Ibunda tercinta: Tardi dan Almh. Siti secho*

*Yang dengan seluruh kasih sayang dan pengorbanannya telah mengukir segala asa,  
cita dan harapan serta doa restunya.*

*Suamiku tercinta : Ribut Wibowo*

*Yang selalu memberikan semangat, doa, dan nasihatnya.*

*Kakak-Kakaku: Muhammad Nur Faqih, Mudzhofar, Nur Chayati, Mujahid, Fitri,  
Khanifatul Mila, dan Hamdan Yuafi.*

*Keponakan-Keponakanku: Lia Istifadha, Reinisa Zavira Ramadhani, M. Nizar Fairuz,  
'Ainani Tajriyan, Alfiana Nawa Ulfa, M. Revan Khoirol Wafa, dan Nasywa Syarifah  
Elwafa.*

*Yang selalu menemani dikala suka dan duka.*

*Ayah dan ibu mertua: Alm. Tohari dan Siti Aisyah*

*Yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan nasihat.*

*Ibu Dra. Hj. Rita Rahmawati, M.Pd selaku pembimbing serta Dosen IAIN Pekalongan  
yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan ilmu pengetahuan, serta  
guru-guruku MI Islamiyah Pucanggading, SMP N 3 Bandar, SMA Negeri 1 Bandar  
yang telah mendidikku dengan penuh kesabaran.*

*Sahabat-sahabat penulis yang senantiasa memberikan doa dan dorongan.*

*Teman-teman HKI 2015 serta teman-teman angkatan 2015,  
aku sayang kalian semua.*

## MOTTO

*“Agama dan Nasionalisme adalah dua kutub yang tidak bersebrangan. Nasionalisme adalah bagian dari agama dan keduanya saling menguatkan”*

*K.H. Hasyim Asy'ari*

## ABSTRAK

Yulfiana, Umi. 2021. *Upaya Korban PHK Dalam Menjaga Keluarga Sakinah Pada Masa Pandemi (Studi Kasus di Desa Toso Kabupaten Batang)*. Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dra. Hj. Rita Rahmawati, M.Pd.

Kata Kunci: Upaya korban PHK, Menjaga Keluarga Sakinah

Suami sebagai pencari nafkah utama dalam keluarga berkewajiban untuk bekerja guna memenuhi kebutuhan keluarga yang menjadi kewajibannya sehingga diharapkan terwujudnya keluarga yang diharapkan yakni keluarga yang sakinah., Namun ketika suami sebagai pekerja terkena PHK akibat pandemi tetap berkewajiban melaksanakan kewajiban sebagai pencari nafkah agar tetap bertahan dalam kondisi sulit dengan harus bisa menjaga keluarganya dengan berbagai upaya yang harus dilakukan dalam mempertahankan kelangsungan hidup berumah tangga agar sakinah. Oleh karena itu, penelitian ini meneliti tentang Upaya Korban PHK Dalam Menjaga Keluarga Sakinah Pada Masa Pandemi (Studi Kasus di Desa Toso Kabupaten Batang). Dimana tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan upaya korban PHK dalam menjaga keluarga sakinah pada masa pandemi (studi kasus di Desa Toso Kabupaten Batang) dan untuk menjelaskan faktor pendukung serta penghambat upaya korban PHK dalam menjaga keluarga sakinah pada masa pandemi (studi kasus di Desa Toso Kabupaten Batang). Penelitian ini berguna untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat luas, khususnya masyarakat awam terhadap ilmu pengetahuan dalam bersikap dan bertindak dalam menjaga keluarga sakinah khususnya pada masa pandemi.

Jenis penelitian lapangan yang dilakukan di desa Toso Kabupaten Batang ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data berupa data primer yang diperoleh dengan teknik observasi dan wawancara, sumber data sekunder diperoleh dengan teknik dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data dengan teknik analisis data kualitatif model Interaktif, dengan proses analisis mengikuti langkah-langkah: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan korban PHK dalam menjaga keluarga yang sakinah (studi kasus di Desa Toso Kabuapten Batang) diantaranya dengan mendekatkan diri kepada Allah SWT, memanfaatkan waktu bersama keluarga dan menambah usaha atau mencari usaha sampingan. Dalam mewujudkan keluarga yang sakinah terdapat dua faktor, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung terdiri atas mempunyai usaha sampingan, strategi keluarga dalam menghadapi goncangan dan tekanan, mendapat bantuan dana dari pemerintah. Faktor penghambat terdiri atas tidak ada biaya untuk membuat usaha sampingan, jatuh sakit berat serta meningkatnya pengeluaran akibat tingginya biaya kesehatan dan biaya pemenuhan sehari-hari.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaanirrahim*

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang melimpahkan rahmat dan barakah-Nya kepada kita. Salam sejahtera dan sholawat kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, para sahabatnya, serta orang-orang yang istiqomah sebagai pengikutnya.

Berkat rahmat dan taufik Allah SWT, penulisan dan penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan yang berjudul “Upaya Korban PHK Dalam Menjaga Keluarga Sakinah Pada Masa Pandemi (Studi Kasus di Desa Toso Kabupaten Batang)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) Jurusan Hukum Keluarga Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari atas petunjuk-Nya pula sehingga berbagai pihak berkenan memberikan bantuan, kemudahan, dan bimbingan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Akhmad Jalaludin, M.A, selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Pekalongan.
3. Bapak Mubarak, Lc., M.A, selaku ketua jurusan Hukum Keluarga Islam IAIN Pekalongan.
4. Ibu Dra. Hj. Rita Rahmawati, M.Pd, selaku wali studi dan dosen pembimbing penulis yang berusaha meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk membimbing dan mengarahkan skripsi ini sampai selesai dan telah memberikan motivasi selama penyelesaian studi di IAIN Pekalongan.
5. Para dosen pengajar dan staf fakultas Syariah IAIN Pekalongan yang telah membekali pengetahuan dan mempermudah apa yang diperlukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi.

6. Bapak Sapawi selaku Sekertaris Desa Toso yang telah memberi ijin penulis untuk melakukan penelitian dan membantu menyediakan data untuk penyelesaian skripsi.
7. Bapak Hisyamudin, Bapak Muladi, dan Bapak Solichin selaku narasumber yang telah membantu dalam pengambilan data.
8. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Suami penulis, terimakasih atas dukungan, do'a, dan semua yang diberikan kepada penulis.
10. Kakak, Keponakan serta orang-orang terdekat yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis.
11. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya dengan iringan doa *Jazakumullah Khairan Katsira* yang penulis berikan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca serta dapat memperkaya wawasan dunia pendidikan. *Aamiin*

Pekalongan, 27 Oktober 2021

Yang menyatakan



**Umi Yulfiana**

**NIM. 2011115063**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	4
E. Penelitian yang Relevan .....	5
F. Kerangka Teoretik .....	13
G. Metode Penelitian .....	14
H. Sistematika Penulisan Skripsi .....	21
<b>BAB II KONSEP KELUARGA SAKINAH DAN METODE</b>	
<b>MELINDUNGI KELUARGA SAKINAH</b> .....	23
A. Deskripsi Teori .....	23
1. Konsep Keluarga Sakinah .....	23
a. Keluarga Sakinah.....	23
b. Hak dan Kewajiban Suami Istri.....	26
c. Kewajiban Suami Terhadap Istri Menurut Al-Qur'an.....	30
d. Kewajiban Istri Terhadap Suami Menurut Al-Qur'an.....	37
2. Metode Melindungi Keluarga Sakinah.....	39

<b>BAB III FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT SERTA UPAYA KORBAN PHK DALAM MENJAGA KELUARGA SAKINAH DI DESA TOSO KABUPATEN BATANG PADA MASA PANDEMI</b> .....	43
A. Profil Gambaran Umum Desa Toso .....	43
B. Upaya Korban PHK dalam Menjaga Keluarga Sakinah pada Masa Pandemi di Desa Toso Kabupaten Batang .....	52
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Korban PHK dalam Menjaga Keluarga Sakinah pada Masa Pandemi di Desa Toso Kabupaten Batang.....	57
<b>BAB IV ANALISIS UPAYA KORBAN PHK DALAM MENJAGA KELUARGA SAKINAH PADA MASA PANDEMI DI DESA TOSO KABUPATEN BATANG</b> .....	65
A. Analisis Upaya Korban PHK dalam Menjaga Keluarga Sakinah pada Masa Pandemi di Desa Toso Kabupaten Batang .....	65
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Korban PHK dalam Menjaga Keluarga Sakinah pada Masa Pandemi di Desa Toso Kabupaten Batang.....	70
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	79
A. Simpulan .....	79
B. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	
Lampiran 1: Pedoman Wawancara .....	
Lampiran 2: Transkrip Wawancara .....	
Lampiran 3: Dokumentasi .....	
Lampiran 4: Surat Penunjukkan Pembimbing .....	
Lampiran 5: Surat Ijin Penelitian .....	
Lampiran 6: Surat Keterangan Penelitian .....	
Lampiran 7: Daftar Riwayat Hidup .....	



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Data Jumlah Penduduk .....	49
Tabel 3.2 Data Keadaan Sosial Tingkat Pendidikan.....	50

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Korban PHK merupakan dampak dari pemutusan kerjasama antara perusahaan dan karyawan dari sebuah perusahaan. Pemutusan kerjasama ini bisa disebabkan banyak hal yang mempengaruhi unsur di dalamnya. Salah satu aspek pengaruh dari banyaknya karyawan yang mengalami PHK yaitu adanya pandemi yang melanda di seluruh negeri. Pandemi ini menjadikan banyak perusahaan yang akhirnya mengakhiri kerjasama dengan karyawan untuk menekan biaya agar tidak bangkrut. PHK yang dilakukan kepada karyawan kerap kali dilakukan sepihak oleh perusahaan dengan alasan adanya pandemi yang menyebabkan perusahaan harus mengurangi jumlah karyawan.

Karyawan yang di PHK pada sebuah perusahaan kebanyakan sudah berkeluarga ataupun menghidupi keluarganya. Pekerjaan sebagai karyawan pabrik menjadi pekerjaan pokok yang dijalani oleh seorang karyawan pada umumnya yang sudah berkeluarga. Dengan bekerja di pabrik para karyawan menggantungkan hidupnya untuk memenuhi kebutuhan perekonomian keluarganya masing-masing. Dampak dari PHK yang dialami oleh karyawan karena pandemi yang melanda menjadikan

banyak keluarga dari korban PHK harus tetap berjuang hidup dengan mencari penghasilan di sektor lainnya.<sup>1</sup>

Keluarga yang tidak bisa bertahan dengan kondisi pandemi karena di PHK seringkali terjadi perselisihan di dalam keluarga. perselisihan ini terjadi sebagai salah satu dampak tidak semua keluarga bisa bertahan untuk mencari penghasilan di sektor lain, karena sudah terbiasa menerima gaji dari bekerja di pabrik. Dengan tidak bekerja di pabrik karena PHK menjadikan banyak keluarga masih kaku untuk mempertahankan keluarga mereka agar tetap bisa bertahan dalam kondisi yang sulit. Keluarga sakinah yang dari awal dibangun dalam rumah tangga menjadi terguncang dan menjadi tidak harmonis karena persoalan PHK yang mengganggu perekonomian keluarga. Dalam sebuah keluarga ada tujuan untuk mendapatkan ketenangan (litaskunu), mawaddah, dan rahmah dan menjadi keluarga sakinah.<sup>2</sup>

Keluarga sakinah dicirikan sebagai keluarga yang rukun dimana kualitas hikmah Islam dijaga secara konsisten, saling menghargai dan saling menyayangi. Dalam keluarga sakinah, kerabat dapat melaksanakan komitmennya dan secara konsisten saling membantu.<sup>3</sup> Keluarga sakinah juga saling bertemu sehingga jika terjadi perselisihan dalam keluarga,

---

<sup>1</sup>Ali Yusuf As-Subki, "*Fiqih Keluarga Pedoman Berkeluarga Dalam Islam*", (Jakarta: Amzah, 2012), hlm. 23

<sup>2</sup>Thobibatussaadah, "*Tafsir Ayat Hukum Keluarga 1*", (Yogyakarta: Idea Press, 2013), hlm.1

<sup>3</sup> Maryani, "*Implementasi Syariat Islam Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah*" (*Studi Kasus Masyarakat Di Kecamatan Danau Teluk Seberang Kota Jambi*): *Kajian Hukum Islam Dan Sosial Kemasyarakatan*, (Jambi:IAIN Suthan Thaha Saifuddin Jambi dan penerbit Al-Risalah), No. 1/juni 2011, hlm. 66

perselisihan tersebut dapat diselesaikan dengan baik.<sup>4</sup> Banyak rumah tangga pada tahun 2020 yang mengalami tantangan pada masa pandemi dengan adanya korban PHK.

Pada masa pandemi seperti ini banyak keluarga yang terpaksa terkena PHK karena pengurangan jumlah karyawan maupun karena suatu tempat kerja mengalami kebangkrutan pada masa pandemi. Ada 3 lebih keluarga di Desa Toso yang menggantungkan hidupnya dengan bekerja di pabrik. Hal itu menjadikan tambahnya angka pengangguran di Desa Toso Kabupaten Batang dengan adanya PHK menjadikan para korban PHK harus berjuang terus menafkahi keluarganya dengan terus bekerja dan berusaha agar tetap bisa bertahan dalam menjaga keluarga yang sakinah. Ada 257 karyawan yang di PHK di pabrik pada 1 Oktober 2020. Pekerja kontrakan yang seharusnya dapat pesangon 1 kali gaji namun kenyataannya tidak mendapat gaji serta karyawan yang seharusnya mendapat 2 kali lipat bayaran tidak mendapat pesangon juga, dari pihak pabrik hanya memberikan 0,75 persen dari bayaran.<sup>5</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan yaitu kasus yang terjadi di Desa Toso Kabupaten Batang. Banyaknya pasangan suami istri dalam keluarga yang tidak bekerja menimbulkan berbagai permasalahan yang menyebabkan keluarga mereka tidak sakinah, mawaddah dan warahmah. Memperhatikan masalah-masalah tersebut maka timbul keinginan peneliti untuk meneliti kasus ini,

---

<sup>4</sup>Abdul Lathif Al-Brigawi, "*Fiqih Keluarga Muslim Rahasia Mengawetkan Bahtera Rumah Tangga*", (Jakarta: Amzah, 2012), hlm. 122

<sup>5</sup>radarsemarang.jawapos.com di akses 10 April 2021

mengkaji salah satu problem keluarga yaitu konsepsi keluarga sakinah yang terkena dampak PHK akibat pandemi. Untuk itu pentingnya penelitian ini untuk diteliti dengan judul **“UPAYA KORBAN PHK DALAM MENJAGA KELUARGA SAKINAH PADA MASA PANDEMI (Studi Kasus di Desa Toso Kabupaten Batang)”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya korban PHK dalam menjaga keluarga sakinah pada masa pandemi di Desa Toso Kabupaten Batang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya korban PHK dalam menjaga keluarga sakinah pada masa pandemi di Desa Toso Kabupaten Batang?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan upaya korban PHK dalam menjaga keluarga sakinah pada masa pandemi di Desa Toso Kabupaten Batang.
2. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat upaya korban PHK dalam menjaga keluarga sakinah pada masa pandemi di Desa Toso Kabupaten Batang.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Selain terdapat tujuan penelitian seperti yang telah dipaparkan di atas, hasil dari penelitian ini juga memiliki beberapa kegunaan penelitian,

baik kegunaan secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan yang diharapkan oleh penulis adalah:

1. Kegunaan teoritis

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan perenungan tentang ilmu secara menyeluruh dan untuk menciptakan renungan yang berharga dibidang hukum sejauh hukum keluarga Islam, terutama dalam meningkatkan upaya korban PHK dalam menjaga keluarga sakinah di Desa Toso Kabupaten Batang. Selain itu penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dalam menjaga keluarga sakinah di Desa Toso Kabupaten Batang.

2. Kegunaan praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi warga dalam menjaga keluarga yang sakinah khususnya dan masyarakat Desa Toso Kabupaten Batang pada umumnya dalam melakukan penjagaan keluarga yang sakinah ketika terkena PHK akibat pandemi.
- b. Untuk menambah informasi dan referensi yang kelak bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

**E. Penelitian Yang Relevan**

Skripsi Puspa Ariyanti dengan *“Perspektif Hukum Islam Tentang Konsep Keluarga Sakinah Dalam Keluarga Karir (Studi Kasus Di Desa Bumi Jawa, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung*

*Timur*)”<sup>6</sup> pada penelitian di atas menghasilkan bahwa keluarga sakinah bisa dijaga dengan cara bekerja sama dalam keluarga karir dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari menurut perspektif hukum Islam.

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai keluarga sakinah sebagai salah satu tujuan untuk menjadi keluarga yang diinginkan. Perbedaan pada kedua penelitian ini yaitu pada penelitian di atas membahas pandangan hukum Islam terhadap keluarga karir yang mempunyai konsep keluarga sakinah. Sedangkan pada penelitian peneliti membahas mengenai upaya korban PHK yang berusaha menjaga keluarga yang sakinah pada masa pandemi di Desa Toso Kabupaten Batang.

Skripsi Sukma Budi Baskti Anggraini M dengan judul “*Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah Dalam Keluarga Karir (Studi Pada Beberapa Dosen-Dosen Wanita Jurusan Al Ahwal Asy Syakhsiyah di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*”.<sup>7</sup> Pada penelitian di atas menghasilkan upaya mewujudkan keluarga karir pada dosen-dosen wanita jurusan AS fakultas syariah dan hukum diwujudkan dengan baik.

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai keluarga sakinah sebagai salah satu tujuan untuk menjadi

---

<sup>6</sup>Puspa Ariyanti, “Perspektif Hukum Islam Tentang Konsep Keluarga Sakinah Dalam Keluarga Karir (Studi Kasus Di Desa Bumi Jawa, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur)”, *Skripsi* (Lampung: IAIN Metro, 2018)

<sup>7</sup>Sukma Budi Baskti Anggraini M, “Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah Dalam Keluarga Karir (Studi Pada Beberapa Dosen-Dosen Wanita Jurusan Al Ahwal Asy Syakhsiyah di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)”, *Skripsi* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013).

keluarga yang diinginkan. Perbedaan pada kedua penelitian ini yaitu pada penelitian di atas membahas mengenai dosen wanita di jurusan hukum keluarga Islam sebagai keluarga karir yang berupaya mempertahankan keluarga sakinah. Sedangkan pada penelitian peneliti membahas mengenai upaya korban PHK yang berusaha menjaga keluarga yang sakinah pada masa pandemi di Desa Toso Kabupaten Batang.

Skripsi Anifatul Khuroidatun Nisa' dengan judul "*Konsep Keluarga Sakinah Perspektif Keluarga Penghafal Al-Qur'an (studi kasus Kecamatan Singosari Kabupaten Malang)*".<sup>8</sup> Dalam penelitian di atas keluarga yang sakinah bisa diciptakan melalui keluarga yang gemar menghafal Alquran dengan konsep seperti itu.

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai keluarga sakinah sebagai salah satu tujuan untuk menjadi keluarga yang diinginkan. Perbedaan pada kedua penelitian ini yaitu pada penelitian di atas membahas mengenai keluarga penghafal Alquran yang mempunyai konsep keluarga sakinah dalam membangun sebuah keluarga yang harmonis penuh ridho dari Allah SWT. Sedangkan pada penelitian peneliti membahas mengenai upaya korban PHK yang berusaha menjaga keluarga yang sakinah pada masa pandemi di Desa Toso Kabupaten Batang.

Skripsi Muhammad Fahmi dengan judul "*Pembentukan Keluarga Sakinah pada Keluarga Pasangan Karir di Dusun Karang, desa Ngalang,*

---

<sup>8</sup>Anifatul Khuroidatun Nisa', "Konsep Keluarga Sakinah Perspektif Keluarga Penghafal Al-Qur'an (studi kasus kecamatan Singosari kabupaten Malang)". *Skripsi* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016).



*Kecamatan Gedangsari, Kabupaten GunungkidulEkonomi*”.<sup>9</sup> Pada penelitian di atas menghasilkan penelitian bahwa keluarga yang sakinah bisa dibentuk perlahan dengan pasangan yang saling membantu dalam memenuhi kebutuhan hidup dengan sama-sama berkarir dalam bekerja di desa Ngalang Kecamatan Gedangsari.

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai keluarga sakinah sebagai salah satu tujuan untuk menjadi keluarga yang diinginkan. Perbedaan pada kedua penelitian ini yaitu pada penelitian di atas membahas mengenai pasangan karir yang berusaha membentuk keluarga yang sakinah dengan bekerja bersama saling tolong menolong. Sedangkan pada penelitian peneliti membahas mengenai upaya korban PHK yang berusaha menjaga keluarga yang sakinah pada masa pandemi di Desa Toso Kabupaten Batang.

Skripsi Miftahul Munir dengan judul “*Konsep Nafkah dalam Keluarga (Analisis nafkah keluarga dari istri karir dalam perspektif hukum Islam)*”<sup>10</sup> dalam penelitian di atas menghasilkan bahwa konsep untuk membuat keluarga sakinah dengan pemenuhan nafkah yang cukup sebagai bagian menjalankan kewajiban dalam keluarga yang dilaksanakan istri karir karena istri yang bekerja dan suaminya yang sudah tidak bekerja karena sakit.

---

<sup>9</sup>Muhammad Fahmi, “Pembentukan Keluarga sakinah pada keluarga pasangan karir di dusun karang, desa ngalang, kecamatan gedangsari, kabupaten gunungkidul Ekonomi.” *Skripsi* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015).

<sup>10</sup>Miftahul Munir, “Konsep Nafkah dalam keluarga (Analisis nafkah keluarga dari istri karir dalam perspektif hukm islam)” *Skripsi* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016).

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai keluarga sakinah sebagai salah satu tujuan untuk menjadi keluarga yang diinginkan. Perbedaan pada kedua penelitian ini yaitu pada penelitian di atas membahas mengenai istri karir yang memberi nafkah dan dianalisis dari hukum Islam. Sedangkan pada penelitian peneliti membahas mengenai upaya korban PHK yang berusaha menjaga keluarga yang sakinah pada masa pandemi di Desa Toso Kabupaten Batang.

Skripsi Dyah Nur Hikmah Purwaningsih dengan judul “ *Fenomena Suami bekerja di Luar Kota terhadap pembentukan keluarga sakinah dalam tinjauan hukum Islam (studi kasus di desa Kedungpoh, Kecamatan Nglipar, Kabupaten Gunung kidul)*”<sup>11</sup> dalam penelitian di atas menghasilkan dalam membentuk keluarga sakinah bisa diwujudkan dalam hukum Islam walaupun suami bekerja di luar kota, suami bekerja di luar kota dikarenakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga dalam kehidupan sehari-hari.

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai keluarga sakinah sebagai salah satu tujuan untuk menjadi keluarga yang diinginkan. Perbedaan pada kedua penelitian ini yaitu pada penelitian di atas membahas mengenai kejadian dalam sebuah keluarga untuk membangun keluarga yang sakinah dengan sang suami yang bekerja di luar kota serta ditinjau dalam hukum Islam. Sedangkan pada penelitian peneliti membahas mengenai upaya korban PHK yang berusaha menjaga

---

<sup>11</sup>Dyah Nur Hikmah Purwaningsih, “Fenomena Suami bekerja di Luar Kota terhadap pembentukan keluarga sakinah dalam tinjauan hukum islam (studi kasus di desa kedungpoh, kecamatan nglipar, kabupaten gunung kidul)” *Skripsi* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009).

keluarga yang sakinah pada masa pandemi di Desa Toso Kabupaten Batang.

Jurnal A.M. Ismatullah dengan judul “*Konsep Sakinah, Mawaddah dan Rahmmah dalam Al-Qur’an (Prespektif Penafsiran Kitab Al-Qur’an dan Tafsirnya)*”<sup>12</sup> dalam penelitian di atas menghasilkan bahwa keluarga yang sakinah, mawaddah, dan rohmah itu selalu dibangun dengan konsep yang matang berdasarkan ajaran agama Islam. Alquran sebagai dasar untuk membangun keluarga yang sakinah, mawaddah dan warohmah.

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai keluarga sakinah sebagai salah satu tujuan untuk menjadi keluarga yang diinginkan. Perbedaan pada kedua penelitian ini yaitu pada penelitian di atas membahas mengenai konsep yang diterapkan untuk membangun keluarga yang sakinah, mawaddah warohmah dalam penafsiran kitab Alquran. Sedangkan pada penelitian peneliti membahas mengenai upaya korban PHK yang berusaha menjaga keluarga yang sakinah pada masa pandemi di Desa Toso Kabupaten Batang.

Jurnal Achmad Fathoni dengan judul “*Keluarga Sakinah Perspektif Psikologi (Upaya mencapai Keluarga Sakinah, Mawaddah Wa Rohmah)*”<sup>13</sup> dalam penelitian di atas menghasilkan bahwa dalam psikologi keluarga yang sakinah, mawaddah wa rohmah bisa diupayakan untuk dicapai dengan keluarga yang memahami arti dalam berkeluarga yang

---

<sup>12</sup>A.M. Ismatullah, *Konsep Sakinah, Mawaddah dan Rahmmah dalam Al-Qur’an (Prespektif Penafsiran Kitab Al-Qur’an dan Tafsirnya)*Jurnal Pemikiran Hukum Islam Vol XIV no 1 Juni 2015.

<sup>13</sup>Achmad Fathoni, *Keluarga Sakinah Perspektif Psikologi (Upaya mencapai Keluarga Sakinah, Mawaddah Wa Rohmah)* Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, Vol 16 No 2 Desember 2018

sesungguhnya. Semua kebutuhan dalam keluarga menjadi pandangan yang biasa dalam psikologi sebagai bagian dari menjaga rasa sayang dan cinta.

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai keluarga sakinah sebagai salah satu tujuan untuk menjadi keluarga yang diinginkan. Perbedaan pada kedua penelitian ini yaitu pada penelitian di atas membahas mengenai konsep psikologi untuk membangun membangun keluarga yang sakinah, mawaddah wa rahmah yang merupakan cara berpikir yang seharusnya dalam mengartikan keluarga sakinah. Sedangkan pada penelitian peneliti membahas mengenai upaya korban PHK yang berusaha menjaga keluarga yang sakinah pada masa pandemi di Desa Toso Kabupaten Batang.

Jurnal R Zainul Musthofa dengan judul *“Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktek kafa’ah sebagai upaya membentuk keluarga sakinah ( studi praktek kafa’ah di kalangan yayasan pondok pesantren sunan drajat)”*<sup>14</sup> dalam penelitian di atas menghasilkan bahwa orang-orang dalam lingkup pesantren menerapkan kafa’ah dalam pernikahannya, walaupun dalam prakteknya kafa’ah tidak dilakukan semua hanya beberapa saja, namun hal itu sudah cukup untuk membina keluarga yang sakinah.

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai keluarga sakinah sebagai salah satu tujuan untuk menjadi keluarga yang diinginkan. Perbedaan pada kedua penelitian ini yaitu pada

---

<sup>14</sup>R Zainul Musthofa *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktek kafa’ah sebagai upaya membentuk keluarga sakinah ( studi praktek kafa’ah di kalangan yayasan pondok pesantren sunan drajat)* Jurnal Ummul Qura Vol XV, No 1 Maret tahun 2020.S

penelitian di atas membahas mengenai praktek kafa'ah yang digunakan untuk membangun keluarga yang sakinah di pondok pesantren Sunan Drajat dengan memperhatikan tinjauan hukum Islam. Sedangkan pada penelitian peneliti membahas mengenai upaya korban PHK yang berusaha menjaga keluarga yang sakinah pada masa pandemi di Desa Toso Kabupaten Batang.

Jurnal Abdul Mu'in dengan judul "*Tradisi Ngabula di Madura (sebuah upaya membentuk keluarga sakinah bagi pasangan muda)*"<sup>15</sup> penelitian di atas menghasilkan bahwa di Madura terdapat tradisi Ngabula bagi pasangan muda untuk membentuk keluarga yang sakinah. Karena tradisi Ngabula sangat berpengaruh di Madura dalam membentuk keluarga yang sakinah. Karena dalam tradisi tersebut pihak mempelai perempuan mendapat ilmu terkait menjadi keluarga yang sakinah.

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai keluarga sakinah sebagai salah satu tujuan untuk menjadi keluarga yang diinginkan. Perbedaan pada kedua penelitian ini yaitu pada penelitian di atas membahas mengenai tradisi Ngabula untuk pasangan muda di Madura supaya bisa menjadi keluarga yang sakinah. Sedangkan pada penelitian peneliti membahas mengenai upaya korban PHK yang berusaha menjaga keluarga yang sakinah pada masa pandemi di Desa Toso Kabupaten Batang.

---

<sup>15</sup>Abdul Mu'in dengan judul "*Tradisi Ngabula di Madura (sebuah upaya membentuk keluarga sakinah bagi pasangan muda)*"*Jurnal Sosial dan Budaya Keislaman* Vol 24 no 1 Juni 2016.

## F. Kerangka Teoretik

Dalam ajaran Islam, pernikahan merupakan akad yang sangat kuat dan salah satu ibadah yang terikat dengan aturan-aturan yang telah digariskan oleh Allah SWT dan RasulNya. Oleh karena itu, pernikahan bukan perkara main-main, dan untuk menuju ke sebuah ikatan pernikahan, calon suami istri haruslah mempunyai bekal pengetahuan tentang bagaimana cara membina rumah tangga yang sakinah mawaddah dan rahmah sesuai nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Penciptaan laki-laki dan perempuan dari jenis manusia merupakan salah satu di antara bukti yang menunjukkan keesaan-Nya dengan menjadikan manusia berpasang-pasangan, Allah SWT ingin memberikan ketenangan bagi pasangan tersebut dan untuk bersenang-senang di antara keduanya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Ar-Rum ayat 21 sebagai berikut:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ

لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “Dan di antara tanda-tanda kebesarannya ialah dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya dan dia menjadikan diantara kamu rasa kasih dan sayang.”

Ayat lain yang memiliki makna serupa:

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَجَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا لِيَسْكُنَ إِلَيْهَا

Artinya: “dialah yang menciptakan kamu dari jiwa yang satu (Adam) dan darinya dia menciptakan pasangannya, agar dia merasa senang kepadanya.”

Al-Qur’an telah memberi petunjuk kepada pasangan suami istri tentang bagaimana semestinya membina rumah tangga agar dapat mendatangkan *sakinah mawaddah* dan *rahmah* dalam rumah tangga. Tentu caranya tidak lain adalah dengan menjalankan kewajiban masing-masing sebagai suami istri.

Adapun kewajiban suami terhadap istri yakni memberikan mahar kawin, nafkah yang layak sesuai kemampuan, pakain dan tempat tinggal, menggauli istri secara makruf (baik), menjaga istri dari dosa, memberikan cinta dan kasih sayang. Selain suami, istri juga harus menjalankan kewajibannya terhadap suami, yakni mentaati suami, mengikuti tempat tinggal suami, menjaga diri saat suami tak ada, dan tidak keluar rumah kecuali dengan izin suami.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan**

#### **a. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Pemeriksaan situasi dengan subjek penelitian yang diidentifikasi dengan periode tertentu atau eksplisit dari keseluruhan karakter, penelitian yang menonjolkan eksplorasi sosial dan kecenderungan cara menghadapinya bersifat induktif,

dan penelitian tidak dapat dibedakan dari penelitian kualitatif.<sup>16</sup> Hal ini mengandung makna bahwa dalam memperkenalkan informasi secara lisan dan akan menggambarkan keadaan atau keajaiban yang terjadi di lapangan yang diidentifikasi dengan “Upaya Korban PHK dalam Menjaga Keluarga Sakinah pada Masa Pandemi di Desa Toso Kabupaten Batang”

b. Pendekatan Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan siklus yang menekankan pengujian selama waktu yang dihabiskan dalam derivasi deduktif induktif seperti halnya penyelidikan keajaiban yang diamati dengan menggunakan alasan logis dan yang menjadi orientasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Toso Kabupaten Batang.

## 2. Tempat Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Desa Toso Kabupaten Batang. Desa Toso adalah salah satu Desa yang ada di Kabupaten Batang. Warga Desa Toso yang terkena imbas dari adanya pandemi dan terkena PHK.

---

<sup>16</sup>Masyuri dan M Zainudin, “*Metodologi Penelitian Pendekatan dan Aplikatif*”, cet ke-2, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 35



### 3. Sumber Data

Sumber Data adalah benda, hal-hal atau orang, tempat penelitian mengamati, membaca atau bertanya tentang data. Adapun sumber data penelitian ini antara lain:

a. Sumber data Primer

Sumber informasi primer ialah sumber informasi yang diperoleh langsung dari subjek ataupun sumber data yang dicari.<sup>17</sup> Sumber utama dalam riset ini merupakan orang-orang yang betul-betul mengenali serta memahami dan ikut serta langsung dalam keadaan tersebut ialah korban PHK di Desa Toso Kabupaten Batang dalam melindungi keluarga sakinah di masa pandemi. Dalam hal ini yang penulis jadikan sumber data primer yaitu: kepala keluarga, istri dan anak dari keluarga yang terkena PHK di masa pandemi yang berupaya menjaga keluarga yang sakinah di Desa Toso Kabupaten Batang.

b. Sumber data Sekunder

Sumber informasi sekunder ialah sumber informasi aksesoris supaya bisa menarangkan lebih rinci menimpa kasus yang dibahas dalam sumber primer berbentuk informasi kepustakaan yang berkolerasi dengan ulasan objek.<sup>18</sup> Penulis memperoleh data sekunder dalam penelitian ini adalah data dokumentasi atau data

---

<sup>17</sup>Yusuf Nalim dan Salafudin Turmudi, “*Statistik Deskriptif*”, (Pekalongan: STAIN Press, 2012), hlm. 43.

<sup>18</sup>Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 133

yang tersedia seperti buku-buku penunjang yang berkaitan dengan tema penelitian ini, dokumen korban PHK, buku, jurnal dan literature lainnya yang relevan dengan penelitian.

#### **4. Subjek, Objek dan Informan Penelitian**

##### **a. Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian ini adalah korban PHK di Desa Toso yang sudah berkeluarga terkena dampak dari pandemi yang ada. Korban PHK menjadi subjek penelitian yang utama karena menjadi inti dari penelitian ini terkait korban PHK yang dengan upaya yang dilakukan supaya bisa menjaga keluarga yang sakinah itu seperti apa.

##### **b. Objek Penelitian**

Objek Penelitian ini adalah upaya dari korban PHK yang keluarganya agar sakinah di tengah pandemi yang menyebabkan kehilangan pekerjaan. Keluarga di salah satu Desa Toso yang terkena PHK dan menjadi korban PHK yang menyebabkan terganggunya keluarga mereka untuk tetap menjalin hubungan keluarga yang sakinah.

##### **c. Informan Penelitian**

Informan Penelitian adalah sumber yang menjadi panduan untuk mendapatkan data terkait penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian yaitu kepala keluarga, istri, dan anak, keluarga korban PHK serta lingkungan yang masih

berhubungan dengan dampak korban PHK. Informan tersebut merupakan sumber langsung yang bisa dimintai keterangan terkait data yang dibutuhkan untuk penelitian.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan informasi ialah metode yang digunakan buat mengumpulkan informasi. Adapun metode yang digunakan antara lain:

### a. Interview

Interview ataupun wawancara ialah suatu diskusi ataupun tanya jawab yang dicoba oleh pewawancara buat mendapatkan data dari narasumber. Dalam perihal ini periset hendak memakai wujud wawancara leluasa (independent Interview) yang mana wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.<sup>19</sup>

Saat sebelum memulai wawancara periset melaksanakan pendekatan yang intensif terhadap calon informan, ialah keluarga korban PHK pada masa pandemi, sehabis itu barulah wawancara. Periset hendak membagikan cerminan terlebih dulu tentang isi wawancara serta pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan tadinya, setelah itu seluruhnya telah jelas periset siap melaksanakan wawancara buat memakai perlengkapan bantu hp serta kamera, berikutnya sehabis seluruhnya berakhir, hasil wawancara setelah itu hendak di transkrip. Dalam wawancara ini

---

<sup>19</sup>Ahmad Tanzeh, "Metodologi Penelitian Praktis", (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.89.

yang di wawancarai ialah kepala keluarga, istri serta anak buat mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

b. Metode Observasi

Tata cara observasi merupakan perlengkapan pengumpulan informasi yang dicoba dengan metode mengamati serta mencatat secara sistematis tanda-tanda yang diselidiki.<sup>20</sup> Tata cara observasi ini dicoba oleh periset guna buat mengumpulkan informasi yang berkenaan dengan upaya korban PHK di Desa Toso Kabupaten Batang dalam melindungi keluarga sakinah pada masa pandemi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode mendapatkan data lewat mencatat ataupun merekam kejadian serta objek ataupun kegiatan pemberian jasa (pelayanan) yang dikira berharga serta berarti. Dokumentasi merupakan kumpulan data-data verbal yang berupa tulisan dalam makna luas artefak, gambar serta lain-lain. Dokumentasi ialah catatan kejadian telah lalu, dapat berupa tulisan, foto, ataupun karya-karya monumental dari seorang.<sup>21</sup> Dokumentasi ini digunakan oleh periset supaya mendapatkan informasi upaya korban PHK di Desa Toso Kabupaten Batang dalam melindungi keluarga sakinah pada masa pandemi.

---

<sup>20</sup>Chalid Narbuto dan Abu Achmad, "*Metodologi Penelitian*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm 76

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 207

## 6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif model interaktif diteliti dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### a. Reduksi data

Pada sesi ini informasi yang direduksi berasal dari wawancara serta dokumentasi. Periset mereduksi informasi dengan metode mengelompokkan cocok rumusan permasalahan. Reduksi dicoba dengan membuat transkrip dari hasil wawancara serta dokumentasi yang berhubungan dengan upaya korban PHK di Desa Toso Kabupaten Batang dalam melindungi keluarga sakinah pada masa pandemi.

### b. Penyajian data

Penyajian informasi merupakan menyajikan sekumpulan data tersusun yang membagikan mungkin terdapatnya penarikan kesimpulan serta pengambilan aksi, maksudnya data-data yang sudah disajikan secara tersusun supaya bisa ditarik simpulan.

### c. Penarikan Simpulan

Penarikan simpulan diambil berdasarkan data-data lapangan hasil wawancara dan analisis studi dokumentasi. Hasil penelitian dibandingkan dengan fokus penelitian yang digunakan kemudian disimpulkan: 1) jika sebagian besar indikator peneliti terpenuhi berarti korban PHK dalam menjaga keluarga sakinah pada masa

pandemi di Desa Toso Kabupaten Batang bisa menjaga keutuhan keluarga yang sakinah, 2) jika sebagian indikator terpenuhi berarti korban PHK dalam menjaga keluarga sakinah pada masa pandemi di Desa Toso Kabupaten Batang bisa menjaga keutuhan keluarga yang sakinah dengan cukup baik, 3) jika sebagian besar tidak terpenuhi berarti korban PHK dalam menjaga keluarga sakinah pada masa pandemi di Desa Toso Kabupaten Batang kurang diupayakan dalam menjaga keluarga yang sakinah.

Dari sajian data sementara tersebut menjadi acuan untuk proses tahapan penelitian selanjutnya, yakni analisis maupun melengkapi data penunjang untuk simpulan akhir penelitian. Hasil simpulan merupakan jawaban dan rumusan masalah, sehingga pada simpulan penelitian ini menjawab permasalahan tentang upaya korban PHK dalam menjaga keluarga sakinah pada masa pandemi di Desa Toso Kabupaten Batang bisa menjaga keutuhan keluarga yang sakinah.

#### **H. Sistematika Penulisan Skripsi**

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini sebagai gambaran, untuk mendapat keterangan dari keseluruhan skripsi ini secara garis besar sistematika pembahasannya sebagai berikut :

Bab satu: Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian yang relevan, kerangka teoretik, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab dua: Konsep ideal dalam sebuah keluarga sakinah, upaya korban dalam menjaga keluarga sakinah, hak dan kewajiban suami kepada istri, metode melindungi keluarga sakinah.

Bab tiga: Hasil Penelitian, gambaran umum kondisi keluarga yang terkena PHK di Desa Toso Kabupaten Batang, keadaan lingkungan dan anggota, sarana dan prasarana, upaya korban PHK dalam menjaga keluarga sakinah pada masa pandemi di Desa Toso Kabupaten Batang bisa menjaga keutuhan keluarga yang sakinah dan faktor pendukung dan penghambat upaya korban PHK dalam menjaga keluarga sakinah pada masa pandemi di Desa Toso Kabupaten Batang.

Bab empat: Analisis upaya korban PHK dalam menjaga keluarga sakinah pada masa pandemi di Desa Toso Kabupaten Batang dan analisis faktor pendukung dan penghambat upaya korban PHK dalam menjaga keluarga sakinah pada masa pandemi di Desa Toso Kabupaten Batang.

Bab lima: Penutup, yang terdiri dari Simpulan, Saran-saran, serta kata penutup dari seluruh pembahasan skripsi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dalam bab IV tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya dalam menjaga keluarga yang sakinah memerlukan sebuah upaya, upaya yang dilakukan diantaranya yaitu dengan cara mendekatkan diri kepada Allah SWT, dengan meningkatkan ibadah dapat menjaga diri dari godaan setan. Bekerjasama dalam menghadapi kesulitan hidup, menghibur jiwa, memanfaatkan waktu bersama keluarga, dan menambah usaha atau mencari usaha sampingan.
2. Faktor pendukung dan penghambat upaya korban PHK dalam mewujudkan keluarga sakinah dengan faktor pendukung sebagai berikut: mempunyai usaha sampingan, strategi keluarga dalam menghadapi goncangan dan tekanan, mendapat bantuan dana dari pemerintah. Dan faktor yang menghambat dalam upaya menjaga keluarga sakinah di antaranya : tidak ada biaya untuk membuat usaha sampingan, karena modal besar, tidak ada keahlian, kurangnya pengetahuan usaha baru, berkurangnya penghasilan atau pendapatan, baik karena PHK, jatuh sakit berat serta meningkatnya pengeluaran akibat tingginya biaya kesehatan dan biaya pemenuhan sehari-hari.



## **B. Saran**

Dari hasil penelitian ini mengenai upaya korban PHK dalam menjaga keluarga sakinah di masa pandemi di Desa Toso Kabupaten Batang terdapat saran untuk dicermati untuk semua aspek yang berhubungan di dalamnya.

Saran-saran itu penulis catat sebagai berikut ini:

1. Dari hasil penelitian bahwa adanya permasalahan, karena tidak ada persiapan mengenai goncangan yang akan terjadi bila tidak mempunyai pekerjaan menyebabkan mudahnya pertengkaran dalam rumah tangga. Oleh karena itu dengan mempunyai usaha sampingan menjadi suatu keharusan agar bisa menjaga keluarga sakinah dalam keluarga dan selalu menjaga komunikasi antar pasangan sehingga dapat meminimalisir sebuah konflik atau pertengkaran dalam rumah tangga.
2. Konflik yang terjadi dalam rumah tangga menjadi bagian yang harus diselesaikan dengan kepala dingin dan musyawarah yang baik. Kenyataan di lapangan permasalahan PHK bisa memicu konflik dalam aspek lainnya, dengan jatuh sakit karena kaget mendapat kenyataan di PHK menjadi konflik yang muncul. Oleh karena itu diharapkan sebuah keluarga bisa saling menguatkan, menerima keadaan dengan sabar dan saling support untuk mencari jalan keluar dari permasalahan yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdullah, Boedi. Beni Ahmad Saebani. 2013. *Perkawinan Dan Perceraian Keluarga Muslim*, Bandung: CV Pustaka Setia
- Abdul, Rs Azis. 1990. *Rumah Tangga Bahagia Sejahtera*. Semarang: CV. Wicaksana. Cet ke-1.
- Al-Brigawi, Abdul Lathif. 2012. *Fiqih Keluarga Muslim Rahasia Mengawetkan Bahtera Rumah Tangga*, Jakarta: Amzah
- As-Subki, Ali Yussuf. 2012. *Fiqih Keluarga Pedoman Berkeluarga Dalam Islam*, Jakarta: Amzah
- As-Subki, Ali Yusuf. 2012. *Fiqih Keluarga Pedoman Berkeluarga Dalam Islam*, Jakarta: Amzah
- Azzlam, 2020. “*Wanita Dan Karir Dalam Perspektif Hukum Islam*”, Dalam Azzlam.com
- Bil, Aqil, Qisthi. Tt. *Menuju Keluarga Sakinah Mardhotillah*. Surabaya: Mulia Jaya
- Bugi, Mochammad. 2010. *Pendidikan Pra Nikah*. Jakarta: Badan Penasehatan Pembinaan Pelestarian Perkawinan (Bp4) Pusat.
- Departemen Agama RI. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit J-ART.
- Haikal, Abduttawab. 1993. *Rahasia Perkawinan Rasulullah SAW*, Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya,
- Masyuri. dan M Zainudin. 2009. *Metodologi Penelitian Pendekatan dan Aplikatif*, cet ke-2, Bandung: Refika Aditama.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nalim, Yusuf dan Salafudin Turmudi. 2012. *Statistik Deskriptif*, Pekalongan: STAIN Press
- Narbuto, Chalid. dan Abu Achmad. 2008. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sabiq, Sayyid.1997. *Fiqh Al-Sunnah*, Jilid 2. Kairo: Dar Al-Fath Li AIA“lam Al-Araby.

- Saifullah, Muhammad. Mohammad Arifin, dkk. 2005. *Hukum Islam Solusi Permasalahan Keluarga*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana Pranada Media
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta,
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras
- Thobibatussaadah. 2013. *Tafsir Ayat Hukum Keluarga 1*, Yogyakarta: Idea Press

### **Jurnal**

- Fathoni, Achmad. 2018. Keluarga Sakinah Perspektif Psikologi (Upaya mencapai Keluarga Sakinah, Mawaddah Wa Rohmah) *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol 16 No 2 Desember 2018
- Gunawan. 2011. Kondisi Sosial Keluarga Pasca Pemutusan Hubungan Kerja, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, Vol 16 No 01
- Ismatullah, A.M. 2015. Konsep Sakinah, Mawaddah dan Rahmah dalam Al-Qur'an (Prespektif Penafsiran Kitab Al-Qur'an dan Tafsirnya) *Jurnal Pemikiran Hukum Islam* Vol XIV no 1 Juni
- Juaningsih, Imas Novita. 2020. Analisis Kebijakan PHK para Pekerja Pada Masa Pandemi Covid 19 di Indonesia, *Jurnal Adalah : Buletin Hukum dan Keadaan*, Vol. 4 No. 1
- Komariah, Mamay. 2015. Perlindungan Huukum Saksi dan Korban Oleh Lembaga perlindungan Saksi dan Korban. *Jurnal Unigal*, val 3 No 2
- Meiyuntari, Tatik. 2015. "Kebermaknaan Hidup, Kestabilan Emosi dan Depresi", *Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol 4 no 3 september
- Mu'in, Abdul. 2016. "Tradisi Ngabula di Madura (sebuah upaya membentuk keluarga sakinah bagi pasangan muda)." *Jurnal Sosial dan Budaya Keislaman* Vol 24 no 1 Juni.
- Mufida, Anisa. 2020. Polemik pemberian bantuan sosial di tengah pandemic covid 19, *Jurnal adalah: buletin hukum dan keadilan*, vol 4 no 1
- Musthofa, R Zainul. 2020. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktek kafa'ah sebagai upaya membentuk keluarga sakinah (studi praktek kafa'ah di

kalangan yayasan pondok pesantren sunan drajat) *Jurnal Ummul Qura* Vol XV, No 1 Maret

- Ngadi. 2020. “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Phk Dan Pendapatan Pekerja Di Indonesia”, *Jurnal Kependudukan Indonesia* Edisi Khusus Demografi Dan Covid-19 Juli.
- Randi, Yusuf. 2020. Pandemi Corono sebagai alas an pemutusan hubungan kerja oleh perusahaan dikaitkan dengan undang-undang ketenagakerjaan, *Jurnal Yurispruden* vol 3 no 2 Juni
- Sunija, D Anisa. 2019. Pekerja Sosial Industri Dalam Menangani Permasalahan PHK di Dunia Industri Indonesia, *Jurnal Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 6 No 3 Desember
- Suseno. Priyonggo. 1997. Pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap pekerjaan sampingan masyarakat pedesaan, *Jurnal EP* vol 2 no 1
- Syuryani, 2017. Strategi bertahan hidup rumah tangga nelayan tradisional dalam mengatasi kemiskinan, *Jurnal FISIP* volume 4 no 2 Oktober
- Taniady, Vicko. 2020. PHK dan pandmi covid 19 : Suatu tinjauan hukum berdasarkan undang-undang tentang ketenagakerjaan di Indonesia, *Jurnal Yustisiabel* Vol 4 no 2 Oktober
- Wulandari, Ratna Dewi. 2015. Faktor-faktor yan mempengaruhi pengeluaran makanan, pendidikan, dan kesehatan rumah tangga indonesia, *Jurnal kependudukan indonesia* vol 10 no 1 Juni

## Skripsi

- Anggraini.M, Sukma Budi Baskti. 2013. “Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah Dalam Keluarga Karir (Studi Pada Beberapa Dosen-Dosen Wanita Jurusan Al Ahwal Asy Syakhsiyyah di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)”. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Ariyanti, Puspa. 2018. “Perspektif Hukum Islam Tentang Konsep Keluarga Sakinah Dalam Keluarga Karir (Studi Kasus Di Desa Bumi Jawa, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur)” Skripsi Jurusan Al ahwal asy Syakhsiyyah IAIN Metro
- Enung, Asmaya. 2012. “Implementasi Agama Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah”: Kajian Hukum Islam Dan Sosial Kemasyarakatan, Skripsi (Purwokerto:IAIN Purwokerto dan penerbit Komunika),

- Fahmi, Muhammad. 2015. *“Pembentukan Keluarga sakinah pada keluarga pasangan karir di dusun karang, desa ngalang, kecamatan gedangsari, kabupaten gunungkidul Ekonomi.”* Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Maryani. 2011. *“Implementasi Syariat Islam Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah” (Studi Kasus Masyarakat Di Kecamatan Danau Teluk Seberang Kota Jambi): Kajian Hukum Islam Dan Sosial Kemasyarakatan,* Skripsi (Jambi:IAIN Suthan Thaha Saifuddin Jambi dan penerbit Al-Risalah),
- Munir, Miftahul . 2016. *“Konsep Nafkah dalam keluarga (Analisis nafkah keluarga dari istri karir dalam perspektif hukm islam)”* Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Nisa’, Anifatul Khuroidatun. 2016. *“Konsep Keluarga Sakinah Perspektif Keluarga Penghafal Al-Qur’an (studi kasus kecamatan Singosari kabupaten Malang)”*. Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim
- Purwaningsih, Dyah Nur Hikmah. 2009. *“Fenomena Suami bekerja di Luar Kota terhadap pembentukan keluarga sakinah dalam tinjauan hukum islam (studi kasus di desa kedungpoh, kecamatan nglipar, kabupaten gunung kidul)”* Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## Lampiran 1

### PEDOMAN WAWANCARA

**Hari, Tanggal :**

**Tempat :**

**Informan :**

**Waktu :**

Pedoman wawancara dengan Korban PHK

No.	Aspek	Pertanyaan
1.	Menjaga Diri Dari Setan	Bagaimana anda menjaga diri dari godaan setan yang menyesatkan yang bisa mengganggu keluarga anda dalam menjaga keluarga yang sakinah?
2.	Bekerjasama Dalam Menghadapi Kesulitan Hidup	Bagaimana cara anda bekerjasama dalam menghadapi kesulitan hidup dalam berkeluarga yang sakinah ?
3.	Menghibur Jiwa Dan Menenangkannya Dengan Bersama- sama.	Bagaimana cara anda menghibur keluarga anda agar bisa tenang dalam menjalani hidup agar tetap sakinah ?
4.	Melaksanakan Hak-hak Keluarga	Mengapa hak-hak keluarga perlu di laksanakan dalam upaya menjaga keluarga yang sakinah ?
5.	Mempunyai	Apakah ada usaha sampingan yang anda jalani ?

	usaha sampingan	Apakah usaha sampingan bisa membantu membackup kebutuhan keluarga ?
6.	Strategi Keluarga dalam menghadapi goncangan dan tekanan	Strategi apa yang digunakan dalam menghadapi goncangan dan tekanan hidup yang sulit dalam mempertahankan keluarga yang sakinah ?
7.	Mendapat bantuan dana dari pemerintah	Apakah ada bantuan dari pemerintah ? bantuan seperti apa yang anda dapatkan ?
8.	Hilang atau berkurangnya penghasilan atau pendapatan, baik karena PHK, jatuh sakit berat.	Kendala apa yang anda alami ketika penghasilan hilang/berkurang/jadi terkena penyakit di masa pandemi seperti ini ?
9.	Meningkatnya pengeluaran akibat tingginya biaya kesehatan dan biaya pemenuhan sehari-hari	Apa yang anda rasakan ketika pengeluaran jadi semakin banyak karena kebutuhan hidup dan biaya kesehatan di masa pandemi ini ?

## PEDOMAN WAWANCARA

**Hari, Tanggal :**

**Tempat :**

**Informan :**

**Waktu :**

Pedoman wawancara dengan Keluarga Korban PHK

No.	Aspek	Pertanyaan
1)	Menjaga Diri Dari Setan	Apakah bapak bisa menahan diri dari godaan setan dalam menjaga keluarga yang sakinah ? dari anda sendiri bagaimana menyikapi hal ini ?
2)	Bekerjasama Dalam Menghadapi Kesulitan Hidup	Apakah bapak meminta bantuan untuk membantu dan bekerjasama dalam menghadapi kesulitan hidup ? bagaimana inisiatif yang anda lakukan ?
3)	Menghibur Jiwa Dan Menenangkannya Dengan Bersama-sama.	Apakah bapak slalu menghibur di dalam keluarga ? apakah anda ikut menghibur dalam keluarga agar suasana keluarga menjadi tenang dan bahagia?
4)	Melaksanakan Hak-hak Keluarga	Apakah bapak sudah melaksanakan kewajiban sebagai kepala keluarga ? hak-hak apa yang sudah anda peroleh ? kewajiban apa saja yang sudah anda lakukan dalam bagian sebuah keluarga yang sakinah ?
5)	Mempunyai usaha sampingan	Apakah anda membantu dengan usaha sampingan di rumah ? seperti apakah usaha yang ada ?
6)	Strategi Keluarga dalam menghadapi goncangan dan tekanan	Apakah bapak yang dilakukan bapak ketika dalam tekanan dan goncaongan hidup yang sulit ? lantas anda melakukan cara apa agar menemukan solusinya ?



7)	Mendapat bantuan dana dari pemerintah	Apakah ada bantuan dari pemerintah ? bantuan seperti apa yang anda dapatkan ?
8)	Hilang atau berkurangnya penghasilan atau pendapatan, baik karena PHK, jatuh sakit berat.	Kendala apa yang anda alami ketika penghasilan hilang/berkurang/jadi terkena penyakit di masa pandemi seperti ini ?
9)	Meningkatnya pengeluaran akibat tingginya biaya kesehatan dan biaya pemenuhan sehari-hari	Apa yang anda rasakan ketika pengeluaran jadi semakin banyak karena kebutuhan hidup dan biaya kesehatan di masa pandemi ini ? bagaimana memmanage pengeluaran agar bisa di gunakan dengan bijak ?

## Lampiran 2

### TRANSKIP WAWANCARA

**Hari, Tanggal** : Kamis, 07 Oktober 2021

**Tempat** : Desa Toso Kecamatan Toso Kabupaten Batang

**Informan** : Bapak Hisyamudin dan Ibu Kusniati

**Waktu** : 13:00-13:45 WIB

#### A. Wawancara dengan korban PHK

1. Selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT.
2. Selalu bersabar dan menerima kenyataan.
3. Selalu mendekatkan diri dengan keluarga dan selalu menasehati keluarga untuk untuk selalu bersabar bahwa semuanya akan baik-baik saja.
4. Karena didalam sebuah keluarga perlu adanya hak-hak suami untuk bisa menafkahi keluarganya baik lahir maupun batin.
5. Usaha sampingan sekarang itu jualan gas elpiji, semntara usaha sampingan ini belum bisa membantu membackup kebutuhan keluarga.
6. Selalu sabar dan berusaha mencari jalan keluarnya bersama-sama.
7. Bantuan dana dari desa berupa uang tunai, katanya bantuan saat pandemi.
8. Kendalanya ya kebingungan itu pastil ah mau cari kerja dimana lagi, sekarang kalau nglamar kerja sudah tidak ada kalau ada itu pun sangat sulit, apalagi pada masa pandemic seperti sekarang ini tambah sulit yang ada cuma pengurangan karyawan, ya korbannya seperti saya di PHK dari pabrik.

9. Terus terang ya sedih, bingung, awalnya belum bisa menerima kenyataan, gimana ya saya kan hanya mengandalkan gaji dari pabrik sekarang mengandalkan penghasilan dari jualan gas elpiji itu pun kebutuhan keluarga belum terpenuhi. Anak pertama dan kedua masih sekolah terus anak terakhir masih kecil belum sekolah, otomatis kebutuhan keluarga banyak.

## **B. Wawancara dengan keluarga korban PHK**

1. Alhamdulillah bapak selalu sabar dan selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT, saya selalu support bapak di kala susah maupun senang.
2. Bapak selalu terbuka dengan saya kalau ada masalah apa-apa ya saya tahu, terus inisiatif saya ya kasih pendapat ke bapak untuk usaha jualan gas elpiji, ya walaupun untungnya gak seberapa kita selalu mensyukurinya.
3. Bapak selalu menasehati keluarga supaya selalu bersabar dalam menghadapi cobaan apapun itu, kalau saya selalu bilang ke anak agar bersabar dan saya selalu menenangkan anak-anak supaya bisa menerima kenyataan.
4. Bapak selalu memenuhi kewajibannya, hak-hak yang saya peroleh ya bapak selalu menafkahi keluarga walaupun itu tidak banyak tidak masalah yang terpenting bisa membiayai hidup kita. Kewajiban saya menjaga Amanah sebagai istri/ibu dari anak-anak, mengelola keuangan, dan mematuhi suami.
5. Untuk saat ini saya belum membantu bapak untuk usaha dirumah.
6. Kadang bapak mengeluh ke saya terutama masalah keuangan, saya selalu bilang ke bapak agar selalu bersabar dan selalu berikhtiar cari uang yang halal walaupun itu sedikit tidak masalah.

7. Bantuan dari desa berupa uang tunai.
8. Kendala saat bapak di PHK dan penghasilan hilang ya saya juga ikut kebingungan kan bapak mata pencahariannya hanya mengandalkan gaji dari pabrik. Sekarang sudah di PHK gara-gara pandemic saya juga sedih, tapi mau gimana lagi harus menerimanya.
9. Yang saya rasakan ya bingung gimana caranya agar uangnya cukup apalagi pengeluaran sama pemasukan lebih banyak pengeluarannya. Cara manage pengeluaran ya harus irit tidak boros-boros, yang gak perlu di beli ya jangan dibeli, seperti sembako dan lain-lain yang diperlukan didalam rumah tangga.

**Hari, Tanggal** : Kamis, 07 Oktober 2021  
**Tempat** : Desa Toso Kecamatan Toso Kabupaten Batang  
**Informan** : Bapak Muladi dan Ibu Munafiatun  
**Waktu** : 14:00-14:45 WIB

**A. Wawancara dengan korban PHK**

1. Bersabar dan berdo'a kepada Allah SWT supaya di jauhkan dari godaan setan yang menyesatkan yang bisa mengganggu di kehidupan keluarga kami.
2. Selalu bersyukur, bersabar, dan ikhtiar.
3. Selalu bikin keluarga tertawa untuk melipur semua kenyataan, istri senang anak-anak senang saya juga ikut senang.
4. Saya selalu ikhtiar mencari nafkah sebarangpun itu nilainya, saya memberi nafkah istri dan anak-anak, mendidik istri untuk selalu bersabar.
5. Usaha sampingan saya sekarang jualan keliling sebagai pedagang es doger, alhamdulillah dengan usaha sampingan yang sekarang bisa membackup kebutuhan keluarga.
6. Strateginya ya selalu ikhtiar, bersabar, dan berdo'a.
7. Bantuan dari desa berupa uang tunai
8. Kendalanya ya bagaimana agar bisa survive lagi dalam memenuhi kebutuhan keluarga.
9. Yang saya rasakan di awal-awal di PHK ya bingung, pusing memikirkan bagaimana nanti caranya agar bisa mendapatkan penghasilan lagi.

## **B. Wawancara dengan keluarga korban PHK**

1. Bapak selalu bisa menahan diri dari godaan setan yang bisa menyesatkannya dan bapak selalu sabar.
2. Bapak selalu curhat ke saya, kan sebagai seorang istri harus bisa menerima keluh kesah yang dialami suami, terus saya selalu support bapak agar bisa bersabar dan selalu bersyukur.
3. Bapak selalu menghibur keluarganya terutama ke anak-anak selalu dibikin ketawa kaya gak ada beban hidup gitu, suasana keluarga jadi tenang dan Bahagia.
4. Alkhamdulilla bapak sudah melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sebagai seorang suami, hak-hak yang saya peroleh sudah dinafkahi lahir maupun batin. Kewajiban saya sebagai istri ke suami ya taat kepada suami, menjaga anak-anak, menjaga kehormatan dan harta suami, dan selalu ijin suami kalau bepergian.
5. Untuk sementara ini saya belum membantu bapak usaha sampingan di rumah.
6. Terkadang bapak menangis kalau lagi curhat ke saya dan mengeluh, tapi saya selalu bilang ke bapak harus kuat dan tetap bersabar. Saya bilang ke suami coba dulu ikhtiar jualan keliling gak masalah yang penting bisa memenuhi kebutuhan hidup.
7. Ya, mendapatkan bantuan dari desa berupa uang tunai sejumlah Rp. 300.000,- per bulan, kami hanya dapat dua kali sekarang ya gak dapat bantuan apa-apa.
8. Kendalanya ya karena suami di PHK ya sebagai istri pasti ada rasa kecewa terus sedih juga, bingung juga mau cari uang gaimana lagi, pasti sulit pada masa pandemi seperti ini.
9. Yang saya rasakan ya sedih campur bingung bagaimana caranya agar pengeluaran di keluarga tidak terlalu banyak, pusing juga kalau memikirkan semuanya, tapi saya

harus menerima kenyataannya. Cara memmanage pengeluaran ya saat ini karena sudah ada penghasilan sampingan suami dari penjual es doger keliling ya sebagian uangnya saya tabung untuk masa depan anak nantinya, anak saya yang pertama masih sekolah yang kedua belum sekolah dan Sebagian lagi digunakan untuk kebutuhan keluarga.

**Hari, Tanggal : Kamis, 07 Oktober 2021**

**Tempat : Desa Toso Kecamatan Toso Kabupaten Batang**

**Informan : Bapak Solichin dan Ibu Kuwati**

**Waktu : 15:00-15:45 WIB**

#### **A. Wawancara dengan korban PHK**

1. Semenjak saya di PHK saya selalu berserah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT, selalu bersabar dalam menghadapi kesulitan.
2. Menerima kenyataan, selalu bersyukur, bersabar, tawakal, dan ikhtiar.
3. Cara saya agar keluarga bisa tenang selalu ada buat keluarga terutama buat anak-anak, bermain dengan anak-anak, dan selalu bikin keluarga tertawa Bahagia.
4. Hak-hak keluarga perlu dilaksanakan, terutama kewajiban suami mempergauli istri, memberi nafkah lahir dan batin, menjaga kehormatan istri dan keluarga.
5. Untuk sementara ini belum ada usaha sampingan, apalagi sekarang saya sering sakit-sakitan dadanya rasanya sesak gitu, mungkin karena faktor usia kali ya, hanya bisa mengandalkan anak yang ke dua yang bekerja di toko sembako punya saudara.
6. Strateginya bersabar dan selalu bersyukur atas nikmat yang Allah SWT berikan kepada kami, dan selalu bermusyawarah dalam menyelesaikan masalah.
7. Bantuan UMKM, itu pun istri yang mengajukan bantuan tersebut.
8. Kendalanya ya sekarang saya bingung bagaimana agar kebutuhan keluarga bisa terpenuhi, apalagi sekarang dengan kondisi saya yang seperti ini tambah pusing.
9. Yang saya rasakan sulit untuk diungkapkan, pengeluaran bertambah banyak, terkadang istri selalu marah-marah ke saya, dengan keadaan saya yang di PHK di



tambah lagi sakit-sakitan, saya hanya bisa berdiam diri di rumah dan menerima kenyataan dengan keadaan saya yang sekarang ini

## **B. Wawancara dengan keluarga korban PHK**

1. Alhamdulillah semenjak bapak di PHK beliau sering mendekatkan diri kepada Allah SWT dan selalu bersabar dalam menghadapi kesulitan.
2. Bapak selalu bermusyawarah kepada saya kalau ada masalah apa selalu cerita ke saya, terkadang saya yang gak sabaran dan selalu marah-marah ke bapak, tapi bapak selalu mengingatkan ke saya harus bersabar dalam menghadapi cobaan hidup.
3. Menghibur di dalam keluarga terutama ke anak-anak, selalu ngajak anak bermain, agar suasana di rumah lebih tenang dan Bahagia.
4. Untuk sementara pada masa pandemic dan bapak di PHK dari pabrik bapak belum menafkahi keluarga, sekarang juga si bapak masih sakit-sakitan, belum bisa mencari nafkah, hak-haknya ya sudah menjaga kehormatan saya sebagai istri, mempergauli saya. Kewajiban saya sudah menjaga anak-anak, mengelola keuangan, menaati suami, dan melaksanakan apa yang sudah menjadi kewajiban saya sebagai seorang istri.
5. Saya membantu bapak dengan usaha sampingan di rumah, usaha saya produksi pembuatan rengginang dan kerupuk di rumah.
6. Terkadang beliau mengeluh ke saya belum bisa menafkahi keluarga, dan kadang-kadang saya suka marah-marah ke bapak, kok hidup harus seperti ini, tapi alhamdulillah bapak selalu menasehati sya untuk selalu bersabar dalam menghadapi

cobaan hidup, dan selalu bersyukur dengan apa yang diberikan oleh Allah SWT kepada keluarga kita.

7. Saya yang mengajukan bantuan UMKM/usaha, ya gimana ya semenjak suami di PHK saya berusaha membantu suami dengan cara mengajukan bantuan itu, dan uangnya saya pergunakan buat usaha kecil-kecilan seperti produksi pembuatan rengginang dan kerupuk.
8. Kendalanya ya di keuangan, ketika penghasilan berkurang saya yang pontang-panting cari kebutuhan hidup, apalagi dengan keadaan suami sekarang ini. Kadang juga nangis tapi saya juga gak mau berlarut-larut dalam kesedihan.
9. Yang saya rasakan pastinya sedih, bingung, yap using juga bagaimana caranya agar bisa menghidupi keluarga posisinya suami lagi sakit tidak bisa bekerja, ya paling mengandalkan saya dengan usaha kecil-kecilan dan anak ke dua kami yang bekerja di tempat saudara di toko sembako, itu pun gak seberapa gajnya. Pengeluaran semakin banyak ditambah lagi untuk biaya pemeriksaan suami pemasukan juga sedikit, anak pertama sudah berkeluarga, yang terakhir masih sekolah, ya sepintar-pintarnya saya dalam mengelola keuangan agar kebutuhan keluarga tercukupi.

## Lampiran 3

### DOKUMENTASI







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**  
**FAKULTAS SYARIAH**  
**JURUSAN HUKUM KELUARGA ISLAM**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 09 Pekalongan (0285) 412575 Pekalongan Faksimile (0285) 423418

Nomor : 005/In.30/F.I.1/PP.00.9/01/2020

11 Januari 2021

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

**Dra. Hj. Rita Rahmawati M.Pd**

di-

PEKALONGAN

***Assalamu'alaikum Wr. Wb***

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **UMI YULFIANA**

NIM : 2011115063

Semester : XI (Sebelas)

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian naskah skripsi dengan judul :

**"UPAYA KORBAN PHK DI KOTA PEKALONGAN DALAM MENJAGA KELUARGA SAKINAH DI MASA PANDEMI"**

Sehubungan dengan hal itu dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing proposal dan skripsi mahasiswa tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Memberikan bimbingan penyusunan proposal skripsi maksima l 2 (dua) minggu sejak surat ini diterima.
2. Menanda tangani surat pengantar pembimbing sebagai dasar pengajuan seminar proposal (terlampir).
3. Melanjutkan proses penyusunan skripsi hingga selesai maksimal (empat) bulan apabila mahasiswa telah menyerahkan surat pengesahan perbaikan proposal skripsi dari dewan pembahas kepada pembimbing.

Demikian surat penunjukan proposal dan skripsi ini dibuat. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

a.n Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan



*[Signature]*  
**ani Sya'roni**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**  
**FAKULTAS SYARIAH**  
**JURUSAN HUKUM KELUARGA ISLAM**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 09 Pekalongan (0285) 412575 Pekalongan Faksimile (0285) 423418

Nomor : B-7793/In.30/J.I.1/PP.00.9/9/2021  
Lamp : -  
Hal : **Permohonan Izin Memperoleh Data**

27 September 2021

Kepada Yth.

**Kepala Desa Toso Kecamatan Bandar Kabupaten Batang**

di-

**TEMPAT**

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : **UMI YULFIANA**  
NIM : 2011115063  
Semester : XIII (Tiga Belas)

adalah mahasiswa Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang akan mengadakan penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul: **"UPAYA KORBAN PHK DI DESA TOSO KABUPATEN BATANG DALAM MENJAGA KELUARGA SAKINAH PADA MASA PANDEMI"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset dan interview guna penelitian skripsi tersebut.

Demikian atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

a.n Dekan,  
Kajur Hukum Keluarga Islam



**A. Mubarak, Lc., M.S.I**  
NIP. 197106092000031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS SYARIAH  
JURUSAN HUKUM KELUARGA ISLAM**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 09 Pekalongan (0285) 412575 Pekalongan Faksimile (0285) 423418

Nomor : 005/In.30/F.I.1/PP.00.9/01/2020  
Lamp : -  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

11 Januari 2021

Kepada Yth.

**Dra. Hj. Rita Rahmawati M.Pd**

di-

PEKALONGAN

***Assalamu'alaikum Wr. Wb***

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **UMI YULFIANA**

NIM : 2011115063

Semester : XI (Sebelas)

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian naskah skripsi dengan judul :

**"UPAYA KORBAN PHK DI KOTA PEKALONGAN DALAM MENJAGA KELUARGA SAKINAH DI MASA PANDEMI"**

Sehubungan dengan hal itu dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing proposal dan skripsi mahasiswa tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Memberikan bimbingan penyusunan proposal skripsi maksimal 2 (dua) minggu sejak surat ini diterima.
2. Menanda tangani surat pengantar pembimbing sebagai dasar pengajuan seminar proposal (terlampir).
3. Melanjutkan proses penyusunan skripsi hingga selesai maksimal (empat) bulan apabila mahasiswa telah menyerahkan surat pengesahan perbaikan proposal skripsi dari dewan pembahas kepada pembimbing.

Demikian surat penunjukan proposal dan skripsi ini dibuat. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

a.n Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Lembagaan



*[Signature]*  
ani Sya'roni



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS SYARIAH  
JURUSAN HUKUM KELUARGA ISLAM**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 09 Pekalongan (0285) 412575 Pekalongan Faksimile (0285) 423418

Nomor : B-7793/In.30/J.I.1/PP.00.9/9/2021  
Lamp : -  
Hal : **Permohonan Izin Memperoleh Data**

27 September 2021

Kepada Yth.

**Kepala Desa Toso Kecamatan Bandar Kabupaten Batang**

di-

**TEMPAT**

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : **UMI YULFIANA**  
NIM : 2011115063  
Semester : XIII (Tiga Belas)

adalah mahasiswa Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang akan mengadakan penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul: **"UPAYA KORBAN PHK DI DESA TOSO KABUPATEN BATANG DALAM MENJAGA KELUARGA SAKINAH PADA MASA PANDEMI"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset dan interview guna penelitian skripsi tersebut.

Demikian atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

a.n Dekan,  
Kajur Hukum Keluarga Islam



**H. Mubarak, Lc., M.S.I**  
NIP. 197106092000031001





**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG**  
**KECAMATAN BANDAR**  
**DESA TOSO**

Alamat : Jalan Raya Toso No : 01. Kode Pos : 51254

**SURAT KETERANGAN**

No: 145 / 36 / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini kami Kepada Desa Toso Kecamatan Bandar Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

1. Nama : UMI YULFIANA (Perempuan)
2. Tempat dan tanggal Lahir : Batang 27 Februari 1996
3. Warganegara : INDONESIA
4. Agama : ISLAM
5. Pekerjaan : MAHASISWA
6. Tempat Tinggal : Ds. PUCANGGADING 002/004 Kec. BANDAR  
Kab. BATANG
7. Surat Bukti Diri : NIK. 3325026702960003
8. Keperluan : Penelitian penyusunan skripsi
9. Keterangan Lain : Bahwa nama tersebut diatas benar-benar telah  
melakukan penelitian di desa Toso

Demikian untuk menjadi maklum bagi yang berkepentingan.

Toso , 07 Oktober 2021

Pemohon  
  
UMI YULFIANA



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. IDENTITAS DIRI

Nama : UMI YULFIANA  
NIM : 2011115063  
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 27 Februari 1996  
Alamat : Dk. Pucanggading Utara RT. 04 RW. 03 Kec. Bandar  
Kab. Batang

### II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : TARDI  
Pekerjaan : Tani  
Nama Ibu : SITI SECHO  
Alamat : Dk. Pucanggading Utara RT. 04 RW. 03 Kec. Bandar  
Kab. Batang

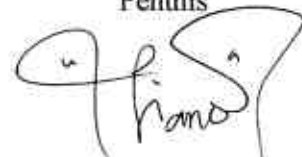
### III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Islamiyah Pucanggading Bandar, Lulus Tahun 2008
2. SMP N 3 Bandar, Lulus Tahun 2011
3. SMA N 1 Bandar, Lulus Tahun 2014
4. IAIN Pekalongan Angkatan 2015 Jurusan HKI

Demikian daftar riwayat hidup ini saya tulis dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 27 Oktober 2021

Penulis



**UMI YULFIANA**

NIM. 2011115063



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : UMI YULFIANA  
Nim : 2011115063  
Jurusan/Fakultas : Hukum Keluarga Islam / Syariah

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**“UPAYA KORBAN PHK DALAM MENJAGA KELUARGA SAKINAH PADA MASA  
PANDEMI  
(Studi Kasus di Desa Toso Kabupaten Batang)”**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 27 Oktober 2021



**UMI YULFIANA**  
**NIM. 2011115063**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.